

MAKALAH AGAMA ISLAM
KONSEP IMAN, ISLAM, DAN IHSAN

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu :
Muhisom, M.Pd.I.



Disusun Oleh :
Kelompok 5

- | | |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Ghildaffa Assidiqi Wijaya | 2613031041 |
| 2. Alya Dias Ramadita | 26130031001 |
| 3. Jelita Rama Dhani | 26130031067 |

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “**Konsep Iman, Islam, dan Ihsan**” dengan baik.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Bapak **Muhisom, M.Pd.I.** Selain itu, makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep iman, Islam, dan ihsan sebagai tiga aspek penting dalam ajaran agama Islam.

Iman, Islam, dan ihsan merupakan konsep yang saling berkaitan. Iman berhubungan dengan keyakinan seseorang, Islam berkaitan dengan kepatuhan terhadap ajaran Allah SWT, sedangkan ihsan berkaitan dengan kualitas seseorang dalam beribadah dan berbuat baik. Ketiganya menjadi dasar penting dalam membentuk pribadi Muslim yang memiliki akidah kuat, ketaatan dalam beribadah, serta akhlak yang mulia.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menggunakan beberapa sumber dari jurnal ilmiah yang membahas konsep iman, Islam, dan ihsan, khususnya melalui kajian Hadis Jibril. Salah satu penelitian menjelaskan bahwa Hadis Jibril memuat konsep pokok agama berupa Islam, iman, dan ihsan serta dapat dijadikan materi penting

dalam Pendidikan Agama Islam. ([Rumah Jurnal](#))

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan makalah di masa mendatang.

Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca mengenai konsep iman, Islam, dan ihsan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bandar Lampung, 27 September 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Iman	3
A. Pengertian Iman	3
2.2 Islam.....	3
A. Pengertian Islam	3
2.3 Ihsan	4
A. Pengertian Ihsan.....	4
2.4 Dasar Konsep Iman, Islam, dan Ihsan	5
2.5 Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan	5
2.6 Perbedaan Iman, Islam, dan Ihsan	6
2.7 Implementasi Iman, Islam, dan Ihsan dalam Kehidupan Sehari-hari	6
2.8 Peran Iman, Islam, dan Ihsan dalam Pembentukan Akhlak.....	7
BAB III PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Islam merupakan agama yang memiliki ajaran yang menyeluruh dan mengatur berbagai aspek kehidupan manusia. Ajaran Islam tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan lingkungan.

Dalam memahami agama Islam secara utuh terdapat tiga konsep yang sangat penting, yaitu **iman, Islam, dan ihsan**. Ketiga konsep tersebut terdapat secara jelas dalam Hadis Jibril. Dalam hadis tersebut, Malaikat Jibril datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya mengenai Islam, iman, ihsan, dan hari kiamat.

Iman merupakan keyakinan yang terdapat dalam hati seseorang terhadap Allah SWT dan perkara-perkara yang wajib diimani. Islam merupakan bentuk kepatuhan seorang manusia kepada Allah SWT yang diwujudkan melalui pelaksanaan rukun Islam dan berbagai ketentuan syariat. Adapun ihsan merupakan usaha untuk melakukan ibadah dan perbuatan dengan sebaik-baiknya disertai kesadaran bahwa Allah SWT senantiasa mengawasi manusia.

Ketiga konsep tersebut tidak dapat dipisahkan. Iman memberikan dasar keyakinan, Islam memberikan bentuk nyata dalam menjalankan ajaran agama, sedangkan ihsan memberikan kualitas dalam pelaksanaan iman dan Islam.

Kajian mengenai konsep iman, Islam, dan ihsan juga penting dalam dunia pendidikan. Penelitian Masruroh, Ahmad EQ, dan Suhartini menjelaskan bahwa pendidikan Islam perlu mengimplementasikan nilai iman, Islam, dan ihsan untuk

membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. ([Jurnal UNSIKA](#))

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa iman, Islam, dan ihsan memiliki hubungan dengan pembentukan perilaku yang baik dan etis. Iman menjadi dasar keyakinan, Islam menjadi kerangka ketaatan dan etika, sedangkan ihsan mendorong seseorang

melakukan setiap tindakan dengan sebaik-baiknya. ([Jurnal Riset Sarjana](#))

Oleh karena itu, pemahaman terhadap iman, Islam, dan ihsan sangat penting bagi setiap Muslim agar ajaran agama tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian iman, Islam, dan ihsan?
2. Apa dasar konsep iman, Islam, dan ihsan?
3. Bagaimana hubungan dan perbedaan antara iman, Islam, dan ihsan?
4. Bagaimana implementasi dan peran iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui pengertian iman, Islam, dan ihsan.
2. Mengetahui dasar konsep iman, Islam, dan ihsan.
3. Menjelaskan hubungan dan perbedaan iman, Islam, dan ihsan.
4. Mengetahui penerapan dan peran iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

2.1 Iman

A. Pengertian Iman

Secara bahasa, iman berarti percaya, membenarkan, atau meyakini. Secara istilah, iman adalah keyakinan yang terdapat dalam hati terhadap Allah SWT dan seluruh perkara yang wajib diyakini berdasarkan ajaran Islam.

Dalam Hadis Jibril, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa iman mencakup keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar.

Iman merupakan dasar kehidupan seorang Muslim. Keyakinan kepada Allah SWT akan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Orang yang memiliki iman akan berusaha melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Iman juga menjadi sumber ketenangan bagi manusia. Ketika seseorang menghadapi masalah, keimanan kepada Allah SWT membuatnya percaya bahwa segala sesuatu berada dalam pengetahuan dan kehendak Allah.

Dengan demikian, iman dapat dipahami sebagai dasar keyakinan yang menjadi landasan bagi seorang Muslim dalam menjalankan kehidupan.

2.2 Islam

A. Pengertian Islam

Secara bahasa, Islam berarti berserah diri, tunduk, patuh, dan taat. Secara istilah, Islam adalah kepatuhan manusia kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Islam memiliki lima rukun utama, yaitu:

1. Mengucapkan dua kalimat syahadat.
2. Mendirikan salat.

3. Menunaikan zakat.
4. Berpuasa pada bulan Ramadan.
5. Melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu.

Kelima rukun tersebut menjadi bentuk nyata kepatuhan seorang Muslim kepada Allah SWT.

Islam tidak hanya berkaitan dengan ibadah ritual. Islam juga mengajarkan manusia untuk memiliki akhlak yang baik, menjaga hubungan dengan sesama, menghormati orang tua, menjaga lingkungan, berlaku jujur, dan menjauhi perbuatan yang merugikan orang lain.

Dalam kajian Hadis Jibril, konsep Islam menjadi salah satu bagian utama dari pembahasan tentang struktur agama Islam. Penelitian mengenai Hadis Jibril menjelaskan bahwa hadis tersebut memuat materi mengenai Islam, iman, ihsan, dan hari akhir. ([Rumah Jurnal](#))

2.3 Ihsan

A. Pengertian Ihsan

Ihsan berasal dari bahasa Arab yang berarti berbuat baik atau melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

Dalam Hadis Jibril, ihsan dijelaskan sebagai keadaan ketika seseorang beribadah kepada Allah seakan-akan ia melihat Allah. Apabila seseorang tidak mampu melihat Allah, ia harus menyadari bahwa Allah SWT selalu melihat dirinya.

Konsep tersebut menunjukkan bahwa ihsan berhubungan dengan kesadaran spiritual yang tinggi. Seseorang yang memiliki sifat ihsan akan berusaha melakukan setiap

perbuatan dengan sebaik-baiknya karena menyadari bahwa Allah SWT mengetahui segala sesuatu yang dilakukannya.

Ihsan tidak hanya diterapkan dalam ibadah kepada Allah SWT, tetapi juga dalam hubungan sosial. Contohnya adalah membantu orang lain, menghormati orang tua, menyayangi sesama, menjaga lingkungan, bersikap jujur, serta melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

Dengan demikian, ihsan merupakan kualitas terbaik dalam menjalankan ajaran Islam.

2.4 Dasar Konsep Iman, Islam, dan Ihsan

Dasar yang paling terkenal mengenai iman, Islam, dan ihsan adalah **Hadis Jibril**. Dalam hadis tersebut, Malaikat Jibril datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya tentang Islam, iman, dan ihsan.

Hadis tersebut menjelaskan bahwa Islam berkaitan dengan rukun Islam, iman berkaitan dengan enam rukun iman, sedangkan ihsan berkaitan dengan kesadaran manusia bahwa Allah SWT selalu mengawasinya.

Hadis Jibril memiliki kedudukan penting dalam pembahasan agama Islam. Penelitian Fathurahman menjelaskan bahwa Hadis Jibril juga mengandung nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. ([Jurnal IAIPI Bandung](#))

Selain Hadis Jibril, Al-Qur'an juga menjadi sumber utama dalam memahami iman, Islam, dan ihsan. Al-Qur'an memberikan berbagai ajaran mengenai keimanan, ibadah, akhlak, dan perbuatan baik.

Oleh sebab itu, pemahaman iman, Islam, dan ihsan harus didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

2.5 Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan

Iman, Islam, dan ihsan merupakan tiga konsep yang saling berkaitan.

Iman merupakan dasar keyakinan seseorang.
Islam merupakan bentuk kepatuhan dan pelaksanaan ajaran agama.
Ihsan merupakan kualitas terbaik dalam menjalankan keyakinan dan kepatuhan tersebut.

Hubungan ketiganya dapat diibaratkan sebagai sebuah kesatuan. Iman menjadi dasar atau fondasi, Islam menjadi bentuk nyata dari keyakinan tersebut, sedangkan ihsan menjadi penyempurna kualitas amal.

Penelitian Ramadhani dkk. menemukan bahwa iman, Islam, dan ihsan secara bersama-sama memiliki peranan dalam membentuk perilaku baik dan etis. ([Jurnal Riset Sarjana](#)

)

Seseorang yang memiliki iman tetapi tidak menjalankan ajaran Islam secara baik belum menunjukkan kesempurnaan dalam beragama. Begitu juga seseorang yang menjalankan ibadah tetapi tidak memiliki akhlak yang baik perlu meningkatkan kualitas ihsannya.

Oleh karena itu, iman, Islam, dan ihsan seharusnya diterapkan secara seimbang dalam kehidupan seorang Muslim.

2.6 Perbedaan Iman, Islam, dan Ihsan

Aspek	Iman	Islam	Ihsan
Makna	Keyakinan	Kepatuhan	Berbuat baik dengan sebaik-baiknya
Fokus	Keyakinan hati	Amal dan syariat	Kualitas amal
Contoh	Percaya kepada Allah SWT	Melaksanakan salat	Salat dengan khusyuk

Dimensi	Batin	Lahiriah	Spiritual dan akhlak
Fungsi	Menjadi dasar keyakinan	Menjadi bentuk ketaatan	Menyempurnakan amal

Walaupun memiliki pengertian yang berbeda, ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan beragama.

2.7 Implementasi Iman, Islam, dan Ihsan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Implementasi Iman

Iman dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara:

- Meyakini keberadaan dan kekuasaan Allah SWT.
- Percaya kepada rukun iman.
- Bersyukur atas nikmat Allah SWT.
- Bersabar ketika menghadapi masalah.
- Tidak mudah berputus asa.
- Meyakini bahwa setiap perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan.

2. Implementasi Islam

Implementasi Islam dapat dilakukan melalui:

- Melaksanakan salat lima waktu.
- Berpuasa Ramadan.
- Membayar zakat bagi yang memenuhi syarat.
- Membaca dan mempelajari Al-Qur'an.
- Menjaga halal dan haram.
- Menghormati orang tua.
- Menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

3. Implementasi Ihsan

Ihsan dapat diwujudkan dengan:

- Melakukan ibadah dengan sungguh-sungguh.
- Bersikap jujur walaupun tidak ada orang yang melihat.
- Membantu orang yang sedang membutuhkan.
- Menyayangi keluarga dan sesama.
- Menjaga kebersihan dan lingkungan.
- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- Berbuat baik kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Penerapan nilai iman, Islam, dan ihsan dalam pendidikan juga dianggap penting karena dapat membantu membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan memperbaiki perilaku individu. ([Jurnal UNSIKA](#))

2.8 Peran Iman, Islam, dan Ihsan dalam Pembentukan Akhlak

Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam Islam, akhlak yang baik tidak dapat dipisahkan dari iman, Islam, dan ihsan.

Iman memberikan keyakinan kepada manusia bahwa Allah SWT selalu mengetahui setiap perbuatannya. Keyakinan tersebut dapat mendorong manusia untuk melakukan kebaikan.

Islam memberikan aturan dan pedoman mengenai perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang harus ditinggalkan. Dengan menjalankan ajaran Islam, seseorang belajar untuk hidup sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

Ihsan kemudian menyempurnakan keduanya dengan memberikan kesadaran bahwa setiap perbuatan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Penelitian tentang implementasi nilai iman, Islam, dan ihsan menunjukkan bahwa ketiga nilai tersebut perlu diterapkan secara terpadu untuk membentuk generasi yang memiliki akhlakul karimah. ([Jurnal UNSIKA](#))

Dengan demikian, iman, Islam, dan ihsan memiliki peranan penting dalam membentuk manusia yang tidak hanya taat dalam beribadah, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Iman, Islam, dan ihsan merupakan tiga konsep utama dalam ajaran Islam yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Iman merupakan keyakinan seorang Muslim kepada Allah SWT dan perkara-perkara yang wajib diyakini. Islam merupakan bentuk kepatuhan kepada Allah SWT melalui pelaksanaan rukun Islam dan ajaran syariat. Sedangkan ihsan merupakan usaha untuk melakukan ibadah dan perbuatan dengan sebaik-baiknya karena menyadari bahwa Allah SWT selalu mengawasi manusia.

Ketiganya memiliki hubungan yang erat. Iman menjadi dasar keyakinan, Islam menjadi bentuk nyata dari ketaatan, sedangkan ihsan menjadi penyempurna kualitas amal dan akhlak.

Implementasi iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan dapat dilakukan melalui ibadah, kejujuran, tanggung jawab, menghormati orang tua, membantu sesama, menjaga lingkungan, serta melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.

Dengan memahami dan mengamalkan ketiga konsep tersebut secara seimbang, seorang Muslim diharapkan dapat memiliki keimanan yang kuat, ketaatan dalam beragama, serta akhlak yang mulia.

3.2 Saran

Sebagai seorang Muslim, hendaknya kita tidak hanya mempelajari iman, Islam, dan ihsan secara teori, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama juga perlu memberikan pemahaman yang seimbang mengenai ketiga konsep tersebut agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga memiliki keimanan, ketaatan, dan akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurahman, M. I. (2024). Nilai pendidikan dalam hadits: Kajian Hadith Malaikat Jibril tentang iman, Islam dan ihsan. *Islamic Journal of Education*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.54801/37873649>
- Kuliyatun. (2020). Kajian hadis: Iman, Islam dan ihsan dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 110–122. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i2.1379>
- Masruroh, S., Ahmad EQ, N., & Suhartini, A. (2021). Implementasi nilai iman, Islam dan ihsan pada pendidikan agama di perguruan tinggi umum. *MUNTAZAM*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/muntazam.v2i01.5343>
- Ramadhani, F., Pratama, D. W., Alqadir, A., & Faisol. (2024). Pengaruh konsep iman, Islam, dan ihsan terhadap perilaku seseorang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(6), 735–742.
- Anugrah, R. L., Asirin, A., Musa, F., & Tanjung, A. (2019). Islam, iman dan ihsan dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi (studi materi pembelajaran Pendidikan Islam dalam perspektif hadis Nabi SAW). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v9i2.3422>
- Nurhayati. (2026). Islam, iman, dan ihsan sebagai pilar kesempurnaan agama: Pendekatan Maqāṣid al-Qur'an. *ALSYS*, 6(1), 390–403. <https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8637>